LITERAL:
Disability Studies Journal
ISSN 3024-9600 | Vol. 1. No. 1. 2023. pp 23-31 | DOI: 10.62385/literal.v1i01.27

# Dampak penerapan adaptasi kurikulum pada perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama dan partisipasi di sekolah inklusif

**Aulia Sulthon Wiji Pasha *[1], Dinar Westri Andini [2], Dyan Indah Purnama Sari[3]**
[1,2,3] Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan, UH-III Jl. Tuntungan No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Yogyakarta 55167, Indonesia
* mbahsulthonwp@gmail.com

**Abstract:** Every child has different characteristics and learning needs. However, teachers often think that all children are the same. This descriptive research aims to describe the impact of implementing curriculum adaptation on changes in students' attitudes in the aspects of cooperation and participation. This research is descriptive qualitative research using a purposive sampling technique. The data source for this research is the teacher of class VI and three students of class VI. The results of the study show that the curriculum adaptation model has been implemented at SDN Demakijo II, by making accommodations in the form of choosing learning methods, setting places, and using doctors, for modifications in the form of decreasing indicators, and giving different questions during daily tests. This has a positive impact on student collaboration and participation, which with the accommodation and modifications chosen can increase student cooperation and participation. In the learning process, students play an active role by discussing, helping each other, asking questions, and so on. This research is expected to help teachers know the abilities and potential of each child so that they can obtain services that are by their characteristics and learning needs, to increase children's collaboration and participation in the learning process.
**Keywords**: curriculum adaptation; change of attitude; cooperation; participation

**Abstrak:** Setiap anak pada dasarnya memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Namun, sering kali guru menganggap semua anak itu sama. Penelitian ini secara deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari penerapan adaptasi kurikulum terhadap perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama dan partisipasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pemilihan subjek *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas VI dan tiga siswa kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model adaptasi kurikulum telah diterapkan di SDN Demakijo II, dengan melakukan akomodasi berupa pemilihan metode pembelajaran, *setting* tempat, dan penggunaan dokter untuk modifikasi berupa penurunan indikator dan pemberian soal yang berbeda-beda ketika ulangan harian. Hal tersebut berdampak positif teerhadap kerja sama dan partisipasi siswa yang mana dengan akomodasi dan modifikasi yang dipilih dapat meningkatkan kerja sama dan partisipasi siswa. Dalam proses pembelajaran siswa berperan aktif dengan berdiskusi, saling bantu, bertanya, dan sebagainya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengetahui kemampuan dan potensi masing-masing anak sehingga dapat memperoleh layanan yang sesuai dengan karakteristik dan

kebutuhan belajarnya sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran.
**Kata kunci:** adaptasi kurikulum; kerja sama; partisipasi; perubahan sikap

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan jembatan seseorang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, terlepas dari pendidikan formal maupun nonformal (Sihati et al., 2021). Setiap anak mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan dapat mengakomodasi karakteristik, minat, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, maka sistem seyogyanya dirancang dengan memperhatikan kenaekaragaman dan karakteristik kebutuhan anak. Dengan pendidikan yang layak anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (UNESCO, 1994). Salah satu cara mewujudkan pembelajaran yang selaras dengan karakteristik masing-masing anak, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi semua anak dalam sebuah sistem pembelajaran yaitu adaptasi kurikulum. Adaptasi kurikulum adalah mengubah kurikulum dengan cara mengadaptasi bagian komponen kurikulum seperti kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik (Wahyudi, 2021). Jannah & Marwiyah (2021) menuturkan bahwa adaptasi kurikulum merupakan penyusunan kurikulum dengan standar nasional yang dapat mengakomodasi potensi, bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik. Adaptasi kurikulum merupakan bagian dari pendidikan inklusif. Adaptasi kurikulum dibagi menjadi dua yaitu akomodasi dan modifikasi. Akomodasi merupakan adaptasi dari berbagai strategi pembelajaran dengan menyediakan berbagai akses pembelajaran, seperti metode, media, dan sebagainya. Sementara itu, untuk modifikasi merupakan penyesuaian isi kurikulum dari target kelas yang ditentukan karena tidak mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan, seperti mengubah standar kompetensi yang ingin dicapai (Andini et al., 2020). Dalam modifikasi kurikulum dikenal istilah *Differentiated of instruction* yaitu modifikasi kurikulum di mana anak dapat belajar di kelas yang sama dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (Drapeau dalam Andini et al., 2020).

Dalam implementasinya, pendidikan di Indonesia masih menerapkan pembelajaran lama yang membosankan dan masih menganggap semua anak adalah sama, lebih berpusat pada guru, dan tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Andini, 2016). Dalam pembelajaran, biasanya siswa hanya duduk diam dan mendengarkan guru menjelaskan tanpa melakukan sesuatu yang menambah pengalaman belajar bagi mereka. Hal itu dikarenakan banyak guru yang belum memahami karakteristik dan kebutuhan siswa di kelas seperti yang diungkapkan oleh Mukarromah (2016) bahwa implementasi kurikulum adaptif di SD Negeri Giwangan terhambat dikarenakan guru kelas tidak memahami karakteristik dan kebutuhan siswa di kelas, khususnya siswa berkebutuhan khusus. Didukung dari hasil kajian pustaka, Setianingsih & Listyarini (2019) melakukan penelitian di SD Bina Harapan Semarang bahwa sekolah masih menggunakan kurikulum regular sehingga belum dapat mengakomodasi keberagaman siswa yang ada dan guru yang mengajar juga memiliki pengetahuan yang minim mengenai keberagaman karakteristik siswa. Dalam penelitian lainnya, guru belum menerapkan modifikasi dalam pembelajaran yang meliputi modifikasi materi pembelajaran, yaitu guru belum menurunkan tingkat kesulitan

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

materi untuk anak berkebutuhan khusus dan penilaian dalan ulangan harian (Rahmayanti, 2015: 11; Utaminingsih & Rahayu, 2017). Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak guru yang belum menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dikarenakan guru belum memahami keberagaman karakteristik anak.

Kurangnya kompetensi guru menjadi penghambat diterapkannya adaptasi kurikulum. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan kurikulum yang tidak kaku agar dapat mengakomodasi keberagaman (Suharsiwi, 2016). Model adaptasi kurikulum merupakan kurikulum yang fleksibel karena menggunakan kurikulum nasional yang diimprovisasi sesuai dengan tahap perkembangan anak, karakteristik, dan tingkat kecerdasannya (Andini et al., 2020). Hasil penelitian dari Suharsiwi (2016) menyimpulkan bahwa adaptasi kurikulum yang dilakukan di SD Semut-semut Cimanggis dapat menjadi solusi alternatif yang dapat diterapkan karena telah menjadi sistem yang sangat signifikan dalam mengembangkan kemampuan individu anak. Jannah & Marwiyah (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adaptasi kurikulum memiliki dampak yang positif bagi keberagaman anak, tetapi mengalami berbagai hambatan yaitu: (1) kurangnya kesiapan guru di sekolah, (2) minimnya partisipasi orang tua dan masyarakat, serta (3) kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung.

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri Demakijo II, adaptasi kurikulum berdampak pada perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama dan partisipasi. Sebelum diimplementasikan, siswa cenderung pasif dan hanya akan berjalan ketika disuruh oleh guru, jadi pembelajaran tidak ada inisiatif untuk mengeksplorasi materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, komunikasi antarsiswa juga masih kurang dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang belum disesuaikan sehingga aspek kerja sama belum terpenuhi. Untuk aspek partisipasi juga tergolong pasif karena belum menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan ketertarikan, gaya belajar, dan kesiapan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dampak penerapan adaptasi kurikulum terhadap perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama dan partisipasi. Diterapkannya adaptasi kurikulum ini diharapkan dapat membantu guru mengetahui kemampuan dan potensi masing-masing anak. Dengan begitu, anak-anak dapat memperoleh layanan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajarnya sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah tanpa dimanipulasi oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Teknik penarikan sampel *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI di SD Negeri Demakijo II. Sampel tersebut dipilih karena sekolah tersebut khususnya kelas VI sudah menerapkan model adaptasi kurikulum.

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan adaptasi kurikulum berdampak pada perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama dan partisipasi di SD Negeri Demakijo II, maka disajikan data sebagai berikut.

**Gambar 1.** Bagan Hasil Implementasi Model Adaptasi Kurikulum

### Implementasi Model Adaptasi Kurikulum di SD Negeri Demakijo II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Demakijo II telah mengimplementasikan model adaptasi kurikulum dari tahun 2019. Implementasi model adaptasi kurikulum membantu guru mengetahui kemampuan dan potensi masing-masing anak sehingga anak dapat memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selaras dengan yang diungkapkan Jannah & Marwiyah (2021) bahwa adaptasi kurikulum merupakan penyusunan kurikulum dengan standar nasional pendidikan yang dapat mengakomodasi potensi, bakat, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik.

Dalam model adaptasi kurikulum, semua anak dapat belajar bersama di tempat yang sama tanpa melihat latar belakang yang anak miliki dengan menggunakan pendekatan *student center*. Khoiriah & Rizki (2020) dan Oktarina, (2017) menjelaskan bahwa *student center* merupakan pendekatan yang berfokus pada anak dan menjadikan anak sebagai pusat

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

pembelajaran. Pendekatan ini dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dengan berbagai kemampuan anak yang berbeda. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Andini et al. (2020) dalam modifikasi kurikulum dikenal istilah *differentiated of instruction*. Maksudnya, *differentiated of instruction* adalah modifikasi kurikulum di mana anak dapat belajar di satu kelas yang sama dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda

Dalam model adaptasi kurikulum dibagi menjadi dua macam yaitu akomodasi dan modifikasi. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Andini et al. (2020), adaptasi kurikulum ini dibagi menjadi dua, yaitu akomodasi dan modifikasi. Akomodasi merupakan adaptasi dari berbagai strategi pembelajaran dengan menyediakan berbagai akses pembelajaran, seperti metode, media, dan sebagainya. Sementara itu, untuk modifikasi adalah menyesuaikan isi kurikukum dari target kelas yang telah ditentukan karena tidak dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan, seperti mengubah standar kompetensi yang ingin dicapai.

Akomodasi yang dilakukan oleh guru dalam implementasi model adaptasi kurikulum di SD Negeri Demakijo II yaitu guru menggunakan beberapa alternatif seperti pemberian gelar dokter untuk anak yang menonjol di pembelajaran tertentu dan penggunaan metode atau media yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Sementara itu, untuk modifikasi guru dengan melakukan penurunan indikator pencapaian, penambahan tenggang waktu, dan pemberian soal yang berbeda pada saat ulangan harian atau remidi UTS/UAS.

Dalam implementasinya, model adaptasi kurikulum di SD Negeri Demakijo II tidak semua dapat dilakukan modifikasi karena ada sesuatu yang tidak bisa diubah karena hal tersebut dibuat oleh satuan pendidikan, seperti penambahan waktu, pemberian soal yang berbeda pada UTS/UAS, dan penentuan KKM. Jadi, dalam hal ini guru hanya dapat melakukan adaptasi kurikulum dalam lingkup pembelajaran di kelas. Untuk penentuan KKM dan soal UTS/UAS tidak dapat dilakukan karena telah ditentukan oleh satuan pendidikan.

## Dampak Implementasi Model Adaptasi Kurikulum Terhadap Perubahan Sikap Siswa dalam Aspek Kerja Sama

Implementasi model adaptasi kurikulum di SD Negeri Demakijo II berdampak pada perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama. Dalam implementasi model adaptasi kurikulum yang dilakukan di SD Negeri Demakijo II pada awal pembelajaran akan dilakukan pre-asesmen untuk mengetahui ketertarikan, gaya belajar, dan kesiapan belajar siswa. Setelah dilakukannya pre-asesmen, guru akan menentukan dan menyediakan berbagai akses pendidikan yang akan dilakukan seperti model, metode, media, dan lain-lain. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Andini et al. (2020) dalam adaptasi kurikulum terdapat istilah akomodasi yang merupakan adaptasi dari berbagai strategi pembelajaran dengan menyediakan berbagai akses pembelajaran, seperti metode, media, dan sebagainya.

Dalam implementasinya, dipilihlah pembelajaran menggunakan akomodasi dengan memilih model berbasis kelompok. Dengan menggunakan model tersebut, aspek kerja sama anak mengalami peningkatan. Model pembelajaran berbasis kelompok merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antarindividu untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini selaras dengan pernyataan Tambak (2017) dan Yuliani (2019) bahwa

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

pembelajaran *cooperatif learning* atau berbasis kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama, saling membantu, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah. Dengan model pembelajaran berbasis kelompok dapat dipastikan bahwa model tersebut meningkatkan aspek kerja sama siswa.

Dalam praktiknya, dengan pembelajaran berbasis kelompok anak akan berani mencoba, berkomunikasi, dan bertanya kepada temannya karena tidak semua anak berani bertanya kepada guru. Kerja sama ini sangat terlihat ketika anak diberikan sebuah tugas berkelompok yang mana setiap anak akan saling bantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena anak memiliki tujuan yang sama yaitu menyelesaikan tugas dari guru. Seperti yang diungkapkan oleh Marlina (2021) dan Surminah (2013) bahwa kerja sama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Pemilihan metode berbasis kelompok dikarenakan dengan metode tersebut kemajemukan anak di dalam kelas dapat terakomodasi. Sebelum guru menentukan penggunaan model pembelajaran berbasis kelompok guru melakukan pre-asesmen ketertarikan, gaya belajar, dan kesiapan belajar anak yang dengan kesimpulan guru merancang model pembelajaran berbasis kelompok dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, demonstrasi, dan penemuan).

Dalam kelas setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan adanya kemajemukan tersebut, pemilihan metode berbasis kelompok akan meningkatkan kerja sama anak. Anak yang memiliki gaya belajar visual dapat mengajari anak yang memiliki gaya belajar auditori dan kinestetik, begitupun sebaliknya. Dengan begitu, anak akan saling berkomunikasi dan saling bantu sehingga meningkatkan kerja sama anak.

### Dampak Implementasi Model Adaptasi Kurikulum Terhadap Perubahan Sikap Siswa dalam Aspek Partisipasi

Implementasi model adaptasi kurikulum di SD Negeri Demakijo II berdampak pada perubahan sikap siswa dalam aspek partisipasi. Setiap anak pada dasarnya memiliki ketertarikan, gaya belajar, dan kesiapan yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan partisipasi anak, guru harus dapat menjembatani kemajemukan tersebut. Untuk menjembatani kemajemukan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi semua agar kemampuan dan potensi masing-masing anak dapat tersalurkan sehingga anak dapat memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selaras dengan yang diungkapkan Syafii & Laily (2022), adaptasi kurikulum merupakan kurikulum yang telah disesuiakan dengan kebutuhan, kondisi, serta kemampuan siswa dengan tujuan mengakomodasi semua siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di tempat yang sama.

Dalam implementasi model adaptasi kurikulum yang dilakukan di SD Negeri Demakijo II, pada awal pembelajaran akan dilakukan pre-asesmen untuk mengetahui ketertarikan, gaya belajar, dan kesiapan belajar siswa. Setelah dilakukannya pre-asesmen, guru akan menentukan dan menyediakan berbagai akses pendidikan yang akan dilakukan seperti model, metode, media, dan lain-lain. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Andini et al. (2020),

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

dalam adaptasi kurikulum terdapat istilah akomodasi merupakan adaptasi dari berbagai strategi pembelajaran dengan menyediakan berbagai akses pembelajaran, seperti metode, media, dan sebagainya.

Dalam implementasinya, guru menggunakan akomodasi yaitu model pembelajaran berbasis kelompok dengan metode tutor sebaya. Dalam metode tersebut, anak dikelompokkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda dalam satu kelompok dan diberikan beberapa anak yang disebut dokter teman. Dokter teman adalah anak yang memiliki potensi pada pembelajaran tertentu (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Jawa) yang di tempatkan dalam suatu kelompok. Tugas dari dokter tersebut adalah membantu anak yang belum paham. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Naju et al. (2020) dan Anggorowati (2011), tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran dengan kelompok kecil yang mengelompokkan anak dengan tingkat kemampuan yang berbeda agar semua siswa dapat saling bekerja sama dan saling bantu untuk memahami materi pembelajaran. Dalam implementasinya, guru menjembatani seluruh gaya belajar anak dalam satu tema pembelajaran. Ketika guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar, anak yang memiliki gaya belajar visual dapat memberikan bantuan (tutor sebaya) kepada anak bergaya belajar auditori. Bagi anak yang bergaya belajar kinestetik akan diakomodasi ketika akhir tema dengan berkarya.

Hasil dari implementasi tersebut secara keseluruhan meningkatkan partisipasi anak. Hasil partisipasi anak terdiri dari dua yaitu individu dan kelompok. Partisipasi anak tergolong aktif baik secara individu maupun kelompok. Namun, keaktifan individu anak tidak sebaik kelompok karena memang ada anak yang kurang percaya diri dan cenderung pemalu. Dengan adanya peningkatan dalam aspek partisipasi hasil belajar individu, anak yang memiliki hambatan mengalami peningkatan, tetapi masih dalam kapasitas KKM.

## Simpulan

Model adaptasi kurikulum di SD Negeri Demakijo II sudah diimplementasikan dengan baik dengan dilakukannya akomodasi dan modifikasi yang dilakukan, walaupun belum dapat dilakukan secara menyeluruh. Dalam hal ini, akomodasi yang diterapkan berupa pemilihan metode dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, dalam akomodasi ini ada istilah dokter. Dokter tersebut ada dua, yang yang pertama yaitu dompet karakter yang berfungsi sebagai alat berkomunikasi anak dengan guru. Sementara dokter yang kedua yaitu dokter teman yang mana dokter tersebut diberikan kepada anak yang memiliki potensi di mata pelajaran tertentu. Dokter tersebut bertugas untuk membantu anak yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran dan anak yang takut bertanya kepada guru. Modifikasi yang diterapkan dalam hal ini yaitu penurunan indikator pencapaian, penambahan tenggang waktu, pemberian soal yang berbeda pada ulangan harian dan remidi UTS/UAS.

Implementasi model adaptasi kurikulum di SD Negeri Demakijo II berdampak positif terhadap perubahan sikap siswa dalam aspek kerja sama dan partisipasi. Kerja sama tergolong aktif karena dalam pembelajarannya guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu metode berbasis kelompok. Dengan metode berbasis kelompok, semua kemajemukan anak akan terakomodasi. Kerja sama dapat terlihat ketika anak bekerja sama, saling mengingatkan, saling bantu, dan akhirnya mereka aktif dalam perannya masing-masing. Peran guru dalam meningkatkan partisipasi anak adalah dengan

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

cara menjembatani kemajemukan anak. Dalam implementasinya, guru menjembatani seluruh gaya belajar anak dalam satu tema pembelajaran. Ketika guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar anak yang memiliki gaya belajar visual dapat memberikan bantuan (tutor sebaya) untuk anak bergaya belajar auditori maupun sebaliknya. Untuk anak yang bergaya belajar kinestetik akan diakomodasi ketika akhir tema dengan berkarya. Partisipasi anak tergolong aktif baik secara individu maupun kelompok. Namun, keaktifan individu anak tidak sebaik kelompok karena memang ada anak yang kurang percaya diri dan cenderung pemalu.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada almamater penulis Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Dosen Pembimbing penulis Dinar Westri Andini dan Dyan Indah Purnama Sari, guru dan siswa kelas VI SD Negeri Demakijo II, dan seluruh pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu-per satu.

## Daftar Pustaka

Andini, D. W. (2016). “Differentiated Instruction”: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *2*.

Andini, D. W., Rahayu, A., Budiningsih, C. A., & Mumpuniarti. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. PT Kanisius.

Jannah, N., & Marwiyah, S. (2021). *Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif*.

Khoiriah, M. L., & Rizki, I. (2020). Penerapan Student Center Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan Mental Siswa. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, *1*, 31–36.

Marlina, Y. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan*. *3*(1).

Mukarromah, I. (2016). Pelaksanaan Kurikulum Adaptif di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri Giwangan, Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, *5*.

Naju, G., Wali, K., Winarko, W., Murniasih, T. R., & Malang, K. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Rainstek*, *2*(2), 164–173.

Anggorowati, N. P. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Komunitas*, *3*(1), 103–120. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas

Rahmayanti, A. (2015). *Layanan Guru Bagi Siswa Lamban Belajar Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates*.

Oktarina, P. S. (2017). Implementasi Metode Based Learning (PBL) untuk Optimalisasi Student-Centered Learning (SCL) di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *1*, 76–86.

Setianingsih, E. S., & Listyarini, I. (2019). Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Di SD Bina Harapan Semarang. *Jurnal Taman Cendikia*.

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari

Sihati, A., Husna, D., Difany, S., & Habiba, I. S. (2021). Peran Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Pembentukan Karakter Bagi Siswa Tuna Laras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharsiwi. (2016). Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Siswa Dengan Hambatan Sosial Emosional Di Sekolah Dasar. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, *30*(1).

Surminah, I. (2013). Pola Kerja sama Lembaga Litbang Dengan Pengguna Dalam Manajemen Litbang (Kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis Dan Serat) Pattern Of Cooperation With User Research Institute In Management Research (Case Study Center And Fiber Plant Sweeteners). *Jurnal Bina Raja*, *5*(2), 101–112. http://zonemakalah.blogspot.com/2012/03/kerja sama

Syafii, I., & Laily, R. (2022). Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Sekolah Inklusif. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, *13*(2), 67–72.

Tambak, S. (2017). Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, *14*.

UNESCO. (1994). *The Salamanca Statement and Framework For Action on Special Need Education*. UNESCO.

Utaminingsih, R., & Rahayu, A. (2017). Profil Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar Taman Muda Se Kota Yogyakarta. *Jurnal LP3M*, *3*(1).

Wahyudi, S. M. (2021). *Manajemen Kurikulum Adaptif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *3*(1), 107–118. http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/indexhttp://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index

Yuliani, W. (2019). Pengaruh Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN Tunas Bakti Subang Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Quanta*, *3*, 39–43.

DISABILITY STUDIES JOURNAL LITERAL Copyright © 2023, Aulia Sulthon Wiji Pasha, Dinar Westri Andini, Dyan Indah Purnama Sari